

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan antara lain adalah surat utang (obligasi), saham, reksa dana, dan instrumen lainnya. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat fisik yang terorganisi oleh tempat-tempat efek yang disebut bursa efek. Bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu system yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesia sendiri memiliki bursa efek bernama BEI yang menggunakan indeks pasar saham dari IHSG yang diluncurkan pertama kali pada 1 April 1983 yang menjadi tolak ukur pergerakan saham biasa maupun preferen. Nilai IHSG ditentukan dan dihitung berujuk pada nilai saham yang memiliki kapitalisasi pasar besar, bukan pada saham tertinggi. BEI terbilang salah satu bursa yang perkembangannya sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota bursa yang terdaftar dan memperdagangkan Sebagian kepemilikan perusahaannya kepada para investor. (Anindya, 2021)

Ukuran prestasi saham yang positif dapat dilihat dari profitabilitasnya. Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan mendapatkan laba

melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri. Rasio profitabilitas disini mampu mengukur keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu lama. Rasio yang digunakan dalam profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio-rasio ini dapat menjadi alat penilai untuk kondisi emiten, karena semakin besar kemampuan emiten untuk mendapatkan laba, maka secara teori saham tersebut akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan semakin besar perusahaan mendapatkan keuntungan maka akan memberikan nilai tambah terhadap harga dan nilai saham.

Penting bagi perusahaan untuk menjaga kinerjanya dengan baik, guna menjaga harga saham tetap stabil. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Harga saham dapat mengalami penurunan maupun kenaikan akibat dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup kinerja perusahaan, sedangkan faktor eksternal mencakup seperti kenaikan inflasi, penawaran dan permintaan saham, dan sebagainya

*World Health Organisation* (WHO) merupakan organisasi internasional yang bergerak dibidang kesehatan yang bertugas menjamin kesehatan di dunia dan juga memberikan laporan secara rutin mengenai tingkat kesehatan di suatu negara. WHO menjelaskan Corona Virus (Covid-19) menyerang sistem pernafasan. Penyebaran virus ini sangatlah cepat sehingga sangat cepat meluas ke berbagai negara yang awalnya hanya berwabah di Wuhan, Tiongkok. Indonesia juga tidak lepas dari penyebaran virus ini, sehingga sangat cepat menginfeksi masyarakat sehingga mengganggu aktifitas dan juga perekonomian masyarakat. (S. Utiahman, 2021)

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh besar pada perekonomian global. Virus corona atau Covid-19 juga mengganggu keberlangsungan pasar modal Indonesia. Selain pada pasar modal, pandemi ini juga berdampak pada saham dan pasar keuangan. Pada awal penyebarannya, harga saham di LQ45 menunjukkan nilai yang negatif dengan indeks menurun secara berkala di setiap sahamnya. (Ahlareja, 2021)

LQ45 merupakan 45 saham pilihan yang dinilai memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi selama 6 bulan terakhir. Para Investor tidak berani mengambil keputusan ketika keadaan perekonomian di suatu negara atau dunia sedang tidak stabil. Penganalisaan mengenai laba perusahaan menjadi tolak ukur investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Pada saat pandemi Covid-19, banyak perusahaan memiliki laba yang menurun setiap tahunnya sehingga tidak banyak investor membeli kepemilikan saham perusahaan tersebut. Termasuk didalamnya saham di LQ45 yang mengalami penurunan laba.

**Tabel 1. 1 Tabel Perusahaan LQ45 tahun 2021**

LQ45 tahun 2021	
Kode	Nama Perusahaan
ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
ASII	PT Astra International Tbk
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BRPT	PT Barito Pacific Tbk
BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk

EXCL	PT. XL AXIATA TBK
GGRM	PT Gudang Garam Tbk
HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INCO	PT Vale Indonesia Tbk
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PTBA	PT Bukit Asam Tbk
PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
TINS	PT Timah Tbk
TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
UNTR	PT United Tractors Tbk
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**Sumber : idx.co.id**

Penelitian mengenai kinerja saham terhadap pandemi Covid-19 masih sangat sulit ditemukan. Maka pada penilitan ini menghubungkan variabel peristiwa Covid-19 dengan kinerja saham di LQ45. Hal ini bertujuan agar para investor dapat menganalisis kelayakan pembelian saham saat pandemi terjadi. Masuknya Covid-19 mejadikan banyak investor lebih memilih untuk tidak bertransaksi di pasar saham yang menjadikan parahnya perekonomian di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

# **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Return Saham Pada LQ45 Periode Tahun 2017 – 2020”.**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat perbedaan mengenai return saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 terjadi pada index saham LQ45 pada tahun 2017 hingga 2020?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa perbedaan return saham sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 terjadi dengan menggunakan saham di LQ45.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Untuk memperoleh ilmu analisa saham saat pandemi terjadi di Indonesia dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham mengalami penurunan sehingga membantu dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi saham terutama saham yang terdaftar di LQ45

2. Bagi Investor

Untuk menganalisa berbagai resiko yang muncul ketika pasar saham masuk pada keadaan yang tidak stabil

3. Bagi Perusahaan

Untuk dijadikan sumber informasi mengenai return saham perusahaan yang terdaftar pada LQ45 pada saat sebelum dan terjadi pandemi guna memperbaiki kinerja perusahaan kedepannya

4. Bagi Universitas

Untuk dijadikan bahan referensi dalam pengembangan ilmu manajemen terkhusus pada konsentrasi keuangan

